

**PENGARUH MODEL *OPEN ENDED* BERBANTUAN *COMPACT DISK*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 43 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH:

RESKA FEBRIANI

NIM : 1611240123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2020**



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736)53848

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Reska Febriani

NIM : 1611240123

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum, Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama: Reska Febriani

NIM : 1611240123

Judul : **Pengaruh Model *Open Ended* Berbantuan *Compact Disk* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 10 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Khermarinah, M. Pd. I

NIP. 196312231993032002


Zubaidah, M. Us

NIDN.2016047202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagardewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Open Ended* Berbantuan *Compact Disk* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan”** yang disusun oleh Reska Febriani, NIM. 1611240123 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 17 Desember 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Prof. Dr. H Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531191031001

Sekretaris

Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301

Penguji. I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062071011001

Penguji. II

Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Bengkulu, 17 Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ
الْغَضَبِ

“Orang yang paling kuat bukanlah orang yang takterkalahkan oleh orang lain.
Akan tetapi, orang yang paling kuat adalah orang yang dapat menguasai dirinya
ketika ia sedang marah.”

(HR. Baihaqi)

Suksesmu Senyummu.

(Reska Febriani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahandaku Rahmani Joyo dan Ibundaku Yanti Haryani yang membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, mendidik, serta yang tak henti-hentinya mendoa'kan kesuksesan anaknya.
2. Untuk Adikku Norma Ayu Rahim dan Idris Sidik Ahrahman serta keponakanku Ayunda Ahzaroh Suharni yang selalu menyemangatiku.
3. Sahabatku Rahmad Mulyono, Nengsi Okta Leza dan Tika Anggraini yang selalu membantu serta mendampingi.
4. Civitas Akademik dan Almamater IAIN Bengkulu.

Untuk semua yang telah penulis sebutkan maupun belum, terimakasih atas setiap dukungan dan Doa yang fositif. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta semoga kita semua dimudahkan dalam setiap kegiatan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT. Amin.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reska Febriani
NIM : 1611240123
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model *Open Ended* Berbantuan *Compact Disk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan**" adalah keasliannya di sekolah daasli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2020
Yang Menyatakan



Reska Febriani
Nim: 1611240123

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, dengan judul “**Pengaruh Model *Open Ended* Berbantuan *Compact Disk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikan penyusunan skripsi ini berkat bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M. H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi SI di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan selama ini.

4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta telah memperlancar semua urusan perkuliahan selama ini.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M. Pd. I selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zubaidah, M. Us selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku ketua Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang telah membantu memfasilitasi referensi bagi penulis

Semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu 2020
Penulis

Reska Febriani
Nim: 1611240123

ABSTRAK

Nama: Reska Febriani, Desember 2020, judul skripsi : *Pengaruh Model Open Ended Berbantuan Compact Disk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dra. Khermarinah, M.Pd.I, 2. Zubaidah, M.Us

Kata Kunci: *Model Open Ended, Compact Disk, Hasil Belajar Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurang tepat pemilihan model pembelajarann, kurang aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Non Randomize Control Group Pretest and Posttest Design*. Populasinya adalah seluruh kelas IV A dan IV B di SDN 43 Bengkulu Selatan. Peneliti ambil sampel kelas IV A dan IV B berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan pendekatan uji-“t”.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen (kelas yang menggunakan Model *Open Ended* berbantuan *Compact Disk*) dengan kelas kontrol (kelas pembanding). Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai kelas eksperimen memiliki rata-rata 79.92 dan kelas control memiliki nilai rata-rata 71.89.

Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan silebih kecil dari 0.05, yaitu $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan berarti membuktikan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA melalui Model *Open Ended* berbantuan *Compact Disk* pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model <i>Open Ended</i>	18
3. <i>Compact Disk</i>	22
4. Hasil Belajar	24
5. Pembelajaran IPA.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Hipotesis Statistik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	48
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	34
Bagan 4.1 denah SDN 43 Desa tanjung Agung	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desaen Penelitian.....	37
Tabel 3.2	Hasil Uji Paliditas Soal Tes	42
Tabel 3.3	Case Processing Sumary	44
Tabel 3.4	Reliability Statistik.....	45
Tabel 4.1	Propil Sekolah.....	49
Tabel 4.2	Jumlah Siswa Kelas IV Dalam 2 Tahun Terakhir	50
Tabel 4.3	Jumlah Rombongan Belajar	50
Tabel 4.4	Data Pegawai	50
Tabel 4.5	Data Pendidikan Pegawai	51
Tabel 4.6	Data Ruang Dan Kondisinya	52
Tabel 4.7	Data Siswa Yang Melanjutkan Ke SLTP 2 Tahun Terakhir	52
Tabel 4.8	Nilai Hasil Tes Siswa Kelas IV A.....	56
Tabel 4.9	Nilai Hasil Tes Siswa Kelas IV B.....	58
Tabel 4.10	Data Hasil Pengamatan	60
Tabel 4.11	Perhitungan Varian Dan Standar Deviasi Tes Kelas IV A	62
Tabel 4.12	Perhitungan Varian Dan Standar Deviasi Tes Kelas IV B	74

Lampiran

1. SK Pembimbing
2. SK Kompre
3. Surat Pergantian Judul
4. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
5. Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu
6. Surat Selesai Penelitian dari SDN 43 Bengkulu Selatan
7. RPP dan Silabus
8. Soal Tri Aut Siswa
9. Foto-foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di cita-citakan. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹

Istilah pendidikan dalam Islam disebut dengan *al-tarbiyah* yang artinya pendidikan, *al-ta'lim* yang diartikan dengan pengajaran. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, tutur katanya baik dalam lisan atau tulisan.²

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (jakarta : kalam mulya, 2015), h. 227-228

²Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*,... h. 15-16

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Maka Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11 :

ذَٰلِكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا

Atinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mudan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agar manusia menjadi orang-orang yang beriman kepada Allah, dengan semakin tingginya pendidikan yang manusia dapatkan, diharapkan manusia tersebut semakin kuat imannya kepada Allah SWT, sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila seseorang yang mendapatkan pendidikan lebih tinggi bukannya bertambah imannya namun imannya semakin berkurang. Pendidikan adalah investasi suatu bangsa, bekal hidup dan kehidupan manusia di masa kini dan

Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola

¹²UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung : Nuansa Aulia, 2010), h.8

¹³Dapertemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya, Al-Mujadalah*, ayat 11 (Jakarta : Al-Quran BintangTerkemuka, 2011), h. 542

baru dalam reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepribadian.¹⁴Jadi belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dilingkungkannya.

Dalam kurikulum 2013, menuntut para guru untuk melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran, maksudnya siswa bukan hanya menjadi objek pasif yang menerima pelajaran, akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk aktif menemukan sendiri pengetahuan, yang tentunya tetap dibawah bimbingan dan arahan dari guru. Model yang sering digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan cara pembagian kelompok. Akan tetapi terkadang kelompok ini kurang efektif walaupun guru selalu mendorong siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang mengeluhkan bahwa hasil belajar dengan kelompok tidak seperti yang diinginkan.

Model pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan berfikir kreatif siswa yaitu dengan menerapkan beberapa model pembelajaran. Dalam mengajar, guru jarang menggunakan model pembelajaran, karena mereka menyadari bahwa semua model ada kelebihan dan kekurangannya. Penggunaan satu macam model cenderung menghasilkan kegiatan belajar-mengajar yang membosankan bagi peserta

¹⁴Rahman , Aunur, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 35

didik. Kondisi seperti ini sungguh tidak menguntungkan bagi guru maupun bagi peserta didik. Ini berarti model pembelajaran tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan, penulis mengamati salah satu wali kelas IV yang sedang melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran seperti model berbagi pengalaman, model debat, model bertukar kartu tetapi belum maksimal. Dikarenakan kurangnya sarana yang ada, oleh karena itu siswa masih kurang antusias mengikuti proses pembelajaran dan siswa belum memahami model pembelajaran yang dijelaskan, dalam kesempatan ini penulis juga mewawancarai wali kelas IV A, bahwasannya KKM yang harus di capai adalah 70. Dengan besarnya nilai KKM tersebut, maka erlunya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien.¹⁶

Penulis melakukan penelitian tentang menganalisis model *open ended* berbantuan *compact disk* di Sekolah Dasar. Model *open ended* merupakan pembelajaran yang diawali dengan penyajian suatu permasalahan, dimana permasalahan tersebut memiliki penyelesaian. Berdasarkan jawaban atau cara penyelesaian yang digunakan peserta didik dalam memecahkan masalah, maka dapat diketahui tingkat pemikiran kreatif peserta didik. Sintaks model *open ended* secara umum adalah: 1) peserta didik

¹⁵Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar-Mengajar*,(Yogyakarta : Teras, 2009), h. 79

¹⁶Observasi pada tanggal 20 januari di kelas IV SD Negeri 43 Bengkulu Selatan

membentuk kelompok; 2) peserta didik memperoleh pertanyaan bersifat *open ended*; 3) peserta didik berdiskusi terkait penyelesaian dari pertanyaan yang diberikan; 4) perwakilan setiap kelompok menyampaikan gagasannya secara bergantian, pertanyaan yang diberikan; 5) perwakilan setiap kelompok menyampaikan gagasannya secara bergantian; 6) peserta didik kemudian saling mengoreksi jawaban dari kelompok lain untuk menemukan jawaban yang lebih tepat. Pembelajaran dapat lebih mudah diterima apabila menggunakan media.¹⁷

Media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, serta dapat merangsang pikiran peserta didik maupun perasaannya sehingga timbul motivasi untuk belajar. Terdapat beragam jenis media salah satunya audio visual. Media audio visual seperti *Compact Disk* pembelajaran, dapat digunakan untuk berbagai muatan pelajaran.¹⁸ Hal ini didasarkan pada kebutuhan materi, kemampuan perancang dan aplikasi yang digunakan.

Maka dengan ini penulis ingin meneliti tentang” **Pengaruh Model *Open Ended* Berbantuan *Compact Disk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan**”

¹⁷Aris Sohimin, *69 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, 2013, h. 25.

¹⁸Sekar Dwi Ardianti, Sri Utaminingsih, *Penerapan Model *Open Ended Problems* Berbantuan *Cd Pembelajaran* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus Izzatun Nada*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria KuusJPSD Vol. 4 No. 2, September 2018 Izzatun, Sri & Sekar ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558 jm 12:23

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Belum maksimalnya penerapan model pembelajaran yang telah diajarkan seperti, model berbagi pengalam, model debat, model bertukar kartu di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan.
2. Kurangnya saran dan prasarana di sekolah
3. Siswa belum memahami model pembelajaran yang telah diajarkan
4. Siswa terlihat kurang bersemangat dalam IPA

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Model *open ended* berbantuan *compact disk*
2. Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : apakah pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam proposal ini yaitu : untuk mengetahui apakah pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan model pembelajaran, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

c. Bagi Siswa

- 1) Menarik minat belajar peserta didik.
- 2) Meningkatkan berfikir kritis peserta didik.

d. Bagi penelitian

Memberikan motivasi agar dapat menerapkan dan menggunakan model pembelajaran *open ended* dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan model-model yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia 1995 diartikan sebagai pola dari sesuatu yang akan dihasilkan atau dibuat. Secara *kaffah* model dimaknai sebagai suatu obyek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal yang nyata dan dikonversi menjadi sebuah bentuk yang lebih komprehensif.¹⁹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai

¹⁹Indrawati, *Model-Model Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika* (Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2011), hlm. 14.

pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁵¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai acuan dalam mengorganisasikan pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan.

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori lainnya. Model-model pembelajaran yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajara yang diharapkan.⁵²

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai sisi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijelaskan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax):

⁵¹Jamil Suprihatiningrum., *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 142.

⁵²Rusman, *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Khrisma Putra Utama), h.224

- a) Adanya prinsip-prinsip reaksi.
- b) Sistem social; dan
- c) Sistem pendukung

Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.⁵³ Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Tiori Model Pembelajaran

1) Model Pembelajaran Discovery/Inquiry

Model pembelajaran *Discovery/Inquiry* merupakan suaturangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku.

⁵³Wijanarko, Yudi , *Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 No. 01 Juni 2017 Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*, (Sleman Yogyakarta),h. 21

Ada 3 macam model pembelajaran ini, yaitu *discovery/inquiry* terpimpin, *discovery/inquiry* bebas, dan *discovery/inquiry* yang dimodifikasi. Model ini berfungsi sebagai:

- a) Membangun komitmen dikalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan, dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran,
- b) Membangun sikap, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, dan,
- c) Membangun sikap percaya diri dan terbuka terhadap hasil temuannya.

2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik, yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata.

Model pembelajaran berdasarkan masalah ini adalah interaksi antarstimulus respon, hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Dalam model ini, siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan *inquiry* dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Rusman

mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

- a) Permasalahan merupakan langkah awal dalam belajar,
- b) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang nyata yang membutuhkan perspektif ganda,
- c) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki dan membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar baru,
- d) Belajar pengarahannya menjadi utama,
- e) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam,
- f) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif,⁵⁴

Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.

Keterbukaan proses dalam Proses Belajar-Mengajar meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar mengajar melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

3) Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Sani menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar

⁵⁴Akhmad Yazidi, *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching in Curriculum 2013)* (Bogor: Universitas Pakuan, 2013), hlm. 80

dankompetensi. Proyek yang dibuat berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pompa air sederhana, pupuk organik, barang kerajinan dari limbah plastik atau limbah kertas/karton, dan lain-lain.

Proyek yang dibuat bisa sederhana atau prototipenya saja. Model pembelajaran berbasis proyek ini mencakup kegiatan menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, investigasi, dan keterampilan membuat karya. Peserta didik belajar berkelompok dan setiap kelompok bisa membuat proyek yang berlainan. Guru hanya sebagai fasilitator dalam membantu merencanakan, menganalisis proyek, namun tidak sampai memberikan arahan dalam menyelesaikan proyek. Sintaks dalam model pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut:

- a) Guru memaparkan topik yang akan dikaji, tujuan belajar, motivasi, dan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan atau pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji. Pertanyaan juga dapat diajukan oleh guru.
- c) Kelompok membuat rencana proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi.
- d) Kelompok membuat proyek atau karya dengan memahami konsep atau prinsip yang terkait dengan materi pelajaran.

e) Guru atau sekolah memfasilitasi pameran atas pekerjaan/karya yang dihasilkan oleh peserta didik.⁵⁵

4) Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat. Rumusan lain, model pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna berkaitan dengan konteks kehidupan nyata, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dari konteks permasalahan ke satu permasalahan lain.

Model pembelajaran ini menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan karena model ini mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata dan dihubungkan dengan gaya belajar siswa. Karakteristik model pembelajaran kontekstual adalah:

- a) Kerjasama antar peserta didik dan guru (*cooperative*)
- b) Saling membantu antarpeserta didik dan guru (*assist*)
- c) Belajar bergairah (*enjoyfull learning*)

⁵⁵Akhmad Yazidi, *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching in Curriculum 2013)* (Bogor: Universitas Pakuan, 2013), hlm. 91-94.

- d) Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual
 - e) Menggunakan multimedia dan sumber belajar
 - f) Cara belajar siswa aktif
 - 1)) *Sharing* bersama teman
 - 2)) Siswa kritis dan guru kreatif
 - 3)) Dinding kelas dan lorong kelas penuh dengan karya peserta didik
 - 4)) Laporan peserta didik bukan hanya buku rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan sebagainya.⁵⁶
- 5) Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang yang bersifat heterogen.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi, sehingga dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Dari hasil penelitian Slavin dinyatakan bahwa:

⁵⁶Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20

- a) Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap tolerans dan menghargai pendapat orang lain,
- b) Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman. Terdapat empat hal penting dalam adanya aturan main dalam kelompok,
- c) Adanya upaya belajar dalam kelompok, dan
- d) Adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa,
- b) menyajikan informasi,
- c) mengelompokkan siswa,
- d) membimbing kelompok bekerja dan belajar,
- e) Evaluasi
- f) memberikan penghargaan..

Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif, seperti *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Group Investigation*, *Make a Match*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Think Pair Share (TPS)*, dan lain-lain.⁵⁷

⁵⁷Akhmad Yazidi, *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching in Curriculum 2013)* (Bogor: Universitas Pakuan, 2013), hlm. 91-94.

6) Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)

Role Playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan. Pada metode *Role Playing*, titik tekannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indra ke dalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu.

Metode *Role Playing* juga diorganisasikan berdasarkan kelompok siswa yang heterogen. Masing-masing kelompok menampilkan skenario yang telah disiapkan oleh guru. Siswa diberikan kebebasan berimprovisasi, namun masih dalam batas-batas skenario dari guru.⁵⁸

c. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran terpadu untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah ini pada dasarnya sebagai kerangka acuan bagi guru. Secara rinci pengembangan model ini di antaranya bertujuan untuk memberikan wawasan bagi guru tentang apa, mengapa, dan bagaimana

⁵⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 209

pembelajaran tersebut pada tingkat pendidikan dasar, memberikan bekal keterampilan kepada guru untuk dapat menyusun rencana pembelajaran, memberikan bekal kemampuan kepada guru agar memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran terpadu, memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pihak terkait sehingga mereka dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran dan ketepatan pelaksanaan pembelajaran terpadu.⁵⁹

2. Model *Open Ended*

a. Pengertian Model *Open Ended*

Model pembelajaran *open ended* di cetuskan dan dikembangkan oleh Polya pada tahun 40-an. Model pembelajaran *open ended* adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan menyajikan suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu jawaban atau metode penyelesaian (masalah terbuka). Pembelajaran ini menjelaskan *Open Ended Problems* (OEP) sering disebut dengan pembelajaran terbuka atau *Open Ended Learning* (OEL), yaitu pembelajaran yang terfokus pada skill-skill pemecahan masalah dalam konteks autentik serta memberikan kesempatan individu/siswa untuk eksplorasi dan membangun konsep.⁶⁰ Keleluasaan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, menemukan, mengenali dan menyelesaikan masalah dengan beberapa cara berbeda dengan kemampuan masing-

⁵⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : PT Bumi Akasara, 2014), h. 9

⁶⁰ Miftahun Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), h. 75

masing peserta didik, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan peserta didik dengan kemampuan lebih rendah masih dapat menikmati kegiatan sesuai dengan kemampuannya. Pada prinsipnya model pembelajaran *open ended* sama dengan pembelajaran berbasis masalah yaitu pembelajaran yang masalahnya bersifat terbuka, artinya jawaban-jawaban dari masalah tersebut belum pasti. Setiap peserta didik, bahkan pendidik dapat mengembangkan kemungkinan jawaban. Rangkaian dari pengetahuan, keterampilan, konsep, prinsip, atau aturan diberikan kepada peserta didik biasanya melalui langkah demi langkah.⁶¹

Model *open ended* adalah pembelajaran yang diawali dengan penyajian suatu permasalahan, dimana permasalahan tersebut memiliki penyelesaian dari satu. Berdasarkan jawaban atau cara penyelesaian yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah, maka dapat diketahui tingkat pemikiran kreatif siswa.⁶² Bahwa model *open ended* adalah model dalam pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan suatu permasalahan kepada siswa, dimana permasalahan memiliki model atau penyelesaian yang benar lebih dari satu. Pendekatan *open ended* merupakan suatu pendekatan dalam

⁶¹Srimaryati, Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung*, h.14

⁶²Golantepus Izzatun Nada, dkk, *Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus, Vol. 4 No. 2, Summer 2018, h. 219

pembelajaran dimana guru memberikan suatu situasi masalah pada siswa yang solusi atau jawaban masalah tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara.⁶³

Berdasarkan konsep yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa model *open ended* merupakan model dalam proses pembelajaran yang menawarkan suatu pembelajaran dimana dalam prosesnya dimulai dengan pemberian masalah yang akan dibahas. Masalah yang akan diberikan bersifat terbuka yang artinya memberikan tantangan kepada siswa untuk mencari pola penyelesaian masalah, menemukan berbagai solusi dari masalah dan penafsiran penyelesaian masalah. Di samping itu, masalah yang bersifat terbuka memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menjawab soal dengan caranya sendiri namun tetap benar.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Open Ended*

Tujuan dari pembelajaran *open ended* ialah untuk membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola peserta didik melalui problem solving secara simultan. Kata lain kegiatan kreatif dan pola pikir peserta didik harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik agar

⁶³Nenden Farida, dkk, *Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa*, (Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI),Vol. 1 No. 1, Summer 2016, h. 106

aktivitas kelas yang penuh ide-ide memacu kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.⁶⁴

Model pembelajaran *open ended* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menginvestigasi berbagai strategi dan cara yang diyakini sesuai dengan kemampuan setiap peserta didik. Pokok pikiran pembelajaran dengan *open ended* yaitu pembelajaran yang membangun kegiatan interaktif antara peserta didik sehingga mengundang peserta didik untuk menjawab permasalahan menggunakan berbagai strategi.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Open Ended*

Kelebihan model *open ended* yaitu :

- 1) Peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya
- 2) Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif
- 3) Peserta didik dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri
- 4) Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan

⁶⁴Balya, Ahmad, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN Demak”. (Skripsi Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Yogyakarta, 2015), h. 14.

- 5) Peserta didik memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Kelemahan dari model pembelajaran *open ended* antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi peserta didik bukanlah pekerjaan mudah.
- 2) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami peserta didik sangat sulit sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
- 3) Peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.
- 4) Sebagian peserta didik yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.⁶⁵

3. *Compact Disk*

a. *Pengertian Compact Disk*

Compact Disk adalah sebuah piringan bundar yang tersebut dari logam atau plastik berlapis bahan yang dapat dialiri listrik, sehingga bersipat magnet. *Compact Disk* juga menyimpan data, data direkam di atasnya, kemudian dibaca dari *disk* dengan menggunakan kumparan pengonduksi yang dinamakan *hend*. Selama proses pembacaan, *hend* tidak bergerak sama sekali. Sedangkan piring *disk*

⁶⁵Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbasis Keterampilan Menjelaskan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa*, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (3) Pengembangan : 2017) h. 167-175

bergerak dibawahnya, *compact Disk* ini bisa menyimpan 783 MB informasi audio pada salah satu sisinya.⁶⁶ Pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak dengan menggunakan *link* dan *tool* yang memungkinkan pamakain menggunakan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.⁶⁷

b. Kelebihan dan Kelemahan *Compact Disk*

Kelebihan *Compact Disk* yaitu :

- 1) Dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks dan grafik.
- 2) Interaktif dengan peserta didik.
- 3) Dapat mengelola laporan atau respons peserta didik.
- 4) Dapat diadaptasi sesuai kebutuhan peserta didik.
- 5) Dapat mengontrol *hardware* media lain.
- 6) Dapat dihubungkan dengan vidio untuk mengawasi kegiatan belajar peseta didik.

Kelemahan *Compact Disk* yaitu :

- 1) Memerlukan komputer dan pengetahuan program.
- 2) Membutuhkan *hardware* khusus untuk proses pengembangan dan penggunaanya.
- 3) Resolusi untuk *image* grafik sangat terbatas pada sistem *microprocessor*.

⁶⁶Lia Irawati, Sri Yanti Ndaru, *Pemanfaatan SD (Compact Disk) Disusun Untuk Memenuhi Tugas Kuliah Pengembangan Media Audio Radio* (Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan : Februari 2013), h.1

⁶⁷Maimunah, Retna Ngesti Sedyati, *Penggunaan Media CD (Compact Disk) Intraktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, (Studi Ekonomi FKIP UNEJ ,2015), h. 4

- 4) Hanya efektif jika digunakan untuk penggunaan seseorang atau beberapa orang dalam kurun waktu tertentu.
- 5) Tidak kompatibel antar jenis yang ada.⁶⁸

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seseorang yang dikatakan belajar pasti mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dipahami sebagai hasil belajar. Perubahan tingkah laku ini biasanya dinyatakan dalam bentuk serangkaian kemampuan-kemampuan yang dicapai siswa selama proses belajarnya.⁶⁹

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan emosional. Perubahan-perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, akan tetapi seringkali dalam rentang waktu yang relatif lama.⁷⁰

Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemudian Sudjana menjelaskan bahwa hasil

⁶⁸Ferisa Desi Aulia, *Pengembangan Media Compact Disk (SD) Interaktif Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran Biologi untuk Memperdayakan Pemahaman Konsep dan Self Regulation*, (Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiya dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018) h . 57-58

⁶⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 22

⁷⁰Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 37

belajar dapat diperoleh melalui: 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang, 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁷¹

Terdapat dua penilaian yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Penilaian formatif merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan. Jadi, sebenarnya penilaian formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pelajaran, tetapi bisa juga bisa ketika pelajaran itu berlangsung. Misalnya, ketika guru sedang mengajar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengecek atau mendapatkan informasi apakah siswa telah memahami apa yang telah diterangkan oleh guru.
- 2) Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan tujuannya ialah untuk menentukan apakah dengan nilai yang

⁷¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 22

diperolehnya itu siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak pada semester berikutnya.⁷²

b. Ranah Hasil Belajar

Tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁷³ Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang fakta;
- 2) Pengetahuan tentang prosedural;
- 3) Pengetahuan tentang konsep;
- 4) Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- 1) Keterampilan untuk berfikir atau keterampilan kognitif;
- 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik;
- 3) Keterampilan bereaksi atau bersikap;
- 4) Keterampilan berinteraksi.⁷⁴

⁷² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 26-27

⁷³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 14

⁷⁴ Benjamin s. bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, (Londong: Longman, 1979), p.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa.⁷⁵ Yang tergolong dalam faktor internal adalah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik yang bersifat bawaan maupun yang didapatkan dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan atau keturunan, antara lain:
 - a) Faktor intelektual, yang terdiri atas:
 - 1)) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 - 2)) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, kebutuhan, konsep diri, emosional, penyesuaian diri dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1)) Faktor lingkungan keluarga.
 - 2)) Faktor lingkungan sekolah.
 - 3)) Faktor lingkungan masyarakat.
 - 4)) Faktor kelompok.

⁷⁵ TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). H. 141

b) Faktor budaya, antara lain:

- 1)) Adat istiadat
- 2)) Ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3)) Kesenian dan sebagainya.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti:

- 1)) Fasilitas rumah.
- 2)) Fasilitas belajar.
- 3)) Iklim dan sebagainya.

d) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik.

5. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran. Pada hakikatnya bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Karena

itu pembelajaran IPA di sekolah dilakukan dengan menyelidik sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.⁷⁶

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran IPA dalam Badan Nasional Standar Pendidikan yang dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kecerdasan, keindahan dan keteraturan alam ciptanya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keturunannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan.⁷⁷

⁷⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 165-169

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, berikut adalah penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan penulis:

1. Ahmad Balya dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan Judul penulis adalah model *open Ended* Berbantuan *Compact Disk* di sekolah dasar. Rendahnya keterlinitan siswa untuk aktif dan kritis dalam proses pembelajaran sedangkan penulis adaslah untuk mengetahui bagaimana penerapan model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peneengaruh pengaruh penerapan model *open ended* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada materi listrik dinamis kelas X MAN Demak tahun pembelajaran 2014/2015, sedangkan untuk penulis yaitu untuk mengetahui penerapan model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar. Metode menggunakan kuasi *experiment* sedangkan untuk penulis yaitu kajian pustaka, yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended* lebih baik dari pada peserta didik yang memperoleh pembelajaran tradisonal, peserta didik bersikap positif

⁷⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h,... 165-169

terhadap model pembelajaran *open ended* dalam pembelajaran Listrik Dinamis, sedangkan hasil penelitian penulis yaitu bahwa penerapan model *open ended* di sekolah dasar bisa diterapkan dan model *open ended* berbantuan *compact disk* ini mampu membuat peserta didik berfikir lebih kreatif.

2. Fifi Wulandari dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Melalui Pendekatan *Open Ended* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar. Dengan judul model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar, dengan masalah yaitu kurangnya kemampuan berfikir kritis siswa untuk penulis yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran, tujuan yaitu untuk membuat siswa lebih berfikir kritis sedangkan untuk mengetahui penerapan model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar, dengan metode PTK sedangkan penulis yaitu kajian pustaka, Yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan kategori sangat baik, respon peserta didik terhadap penerapan pendekatan *open-ended* adalah sangat positif dan hasil kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada setiap indikator mengalami peningkatan, adapun pada siklus I yaitu: pada aspek orisinalitas sebesar 9.72%, pada aspek kelancaran sebesar 58.32%, pada aspek keluwesan sebesar 11.1%, pada aspek orisinalitas sebesar 4.16%. Dan meningkat pada siklus II, yaitu: pada aspek orisinalitas sebesar 79.16%, pada aspek kelancaran sebesar 73.61%, pada aspek keluwesan

sebesar 65.27%, dan pada aspek elaborasi meningkat sebesar 70.883%.⁷⁸ sedangkan untuk penulis yaitu mampu membuat peserta didik lebih berfikir kreatif memalalui model *open ended* berbantuan *compact disk* tersebut.

3. Nuril Lailatul Niswah dengan judul pengaruh pendekatan *open ended* terhadap pemaham konsep matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakis Aji Jepara Materi persamaan garis lurus tahun pembelajaran 2014/2015, judul penulis adalah model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar dengan masalah yaitu kurang adanya model yang tepat untuk hasil belajar peserta didik sedangkan untuk penulis adalah untuk menerapkan model yang tepat. Tujuannya yaitu untuk mengetahui model *open ended* di sekolah dasar sedangkan untuk penulis untuk penerapan model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar metode yang di gunakan yaitu kuasi *experiment* dan penulis kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan akhir kelas eksperimen dengan pendekatan *open ended* diperoleh rata-rata = 69,405 dan standar deviasi (SD) adalah 10,592, sedangkan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 62,811 dan standar deviasi (SD) adalah 10,030. Hasil penelitian penulis menunjukkan bawah model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar mampu membuat berfikir kritis siswa.

⁷⁸Fifi Wulandari, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Mirik Taman Aceh Besar”. (Skripsi Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri R-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), h. 104.

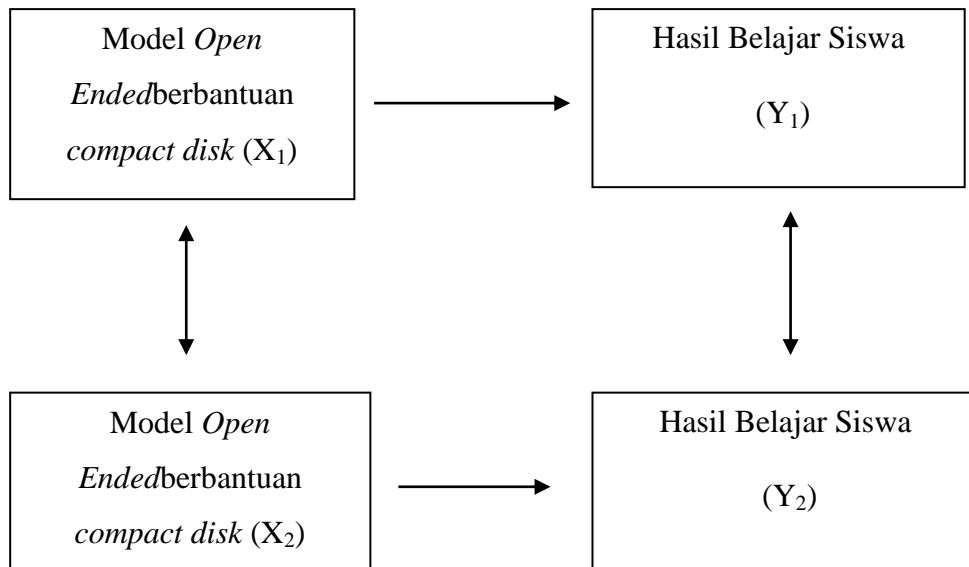
4. Elih Solihat dengan judul pengaruh pendekatan *open ended* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa dalam belajar matematika. Judul penulis adalah model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar dengan masalah yaitu kurangnya kemampuan berfikir kreatif siswa di sekolah dasar sedangkan untuk penulis yaitu kurangnya sarana dan prasarana di sekolah dasar, dengan tujuan untuk mengetahui pendekatan *open ended* terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik sedangkan untuk penulis yaitu untuk mengetahui penerapan model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar dengan metode kuasi experiment sedangkan penulis yaitu menggunakan metode kajian pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir siswa diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 52,2 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 69,83. Hasil penulis yaitu bahwa model *open ended* berbantuan *compact disk* di sekolah dasar mampu meningkatkan berfikir kritis peserta didik.⁷

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan akan meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *openended* berbantuan *compact disk* khususnya pada materi IPA, karena dengan menerapkan model *open ended* berbantuan *compact disk* dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

Pengaruh antar variabel



Keterangan :

- a. Variable pengaruh (X) yaitu model pembelajaran *open ended* berbantuan *compact disk*
- b. Variable berpengaruh (Y) yaitu hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 63

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 43 Bengkulu Selatan.

Ho : Tidak terdapat model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 43 Bengkulu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. “Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikannya”.⁸⁰

Jenis dari penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design*. Pada metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.⁸¹

Quasi Experimental Design memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dimana desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya terhadap variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimennya, *Quasi eksperimental design* digunakan karena

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 72

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, ...h. 77

pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.⁴²

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Tes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Hasil *pre test* kelompok eksperimen

O2 : Hasil *post test* kelompok eksperimen

O3 : Hasil *pre test* kelompok kontrol

O4 : Hasil *post test* kelompok kontrol

X : Kelompok eksperimen.

- : Kondisi wajar, yaitu kelompok kontrol dengan kondisi kelompok belajar yang wajar atau pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* pada materi IPA terhadap perkembangan kognitif pada siswa.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bndung: Hak Cipta), h. 116

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 43 Bengkulu Selatan pada tanggal 15 Januari sampai 20 Februari 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: Guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya.⁴³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 43 Bengkulu Selatan yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel adalah sejumlah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasinya. Oleh karena itu sampel sering juga dikatakan sebagai miniatur dari populasi.⁴⁴

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 53

⁴⁴ Yulingga Nanda Hanief, *Statisti Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 39

populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi berarti pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, penelitian menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama penelitian.⁴⁶ Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti.⁴⁷

Teknik observasi dilakukan guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan, yang selanjutnya diinterpretasikan menjadi sebuah permasalahan yang akan ditindak lanjuti ke dalam sebuah penelitian. Teknik observasi juga dilakukan dalam hal mengetahui hasil kegiatan belajar anak.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,... h. 209

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h, 145

2. Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁴⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes yang di lakukan terdiri dari dua tes, yaitu:

a. *Preetest*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

b. *Posttest*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari. Test ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar IPA materi rantai makanan siswa kelas IV SD Negeri 43 Bengkulu Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h, 223

misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁴⁹

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Penguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Momen* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

X = skor yang diberikan oleh rater 1

Y = skor yang diberikan oleh rater 2

XY=Hasil perkalian skor X dan skor Y⁵⁰

Rumus ini digunakan untuk mengukur kevalidan soal tes. Pengujian validasi soal ini akan diujikan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Bengkulu Selatan dengan jumlah 30 soal setelah soal diujikan terdapat soal yang valid, kemudian setelah itu akan diujikan kembali kepada siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebagai posstest yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada siswa terhadap materi pembelajaran.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h, 240

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.72

Dengan taraf signifikansi 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal tersebut tidak valid signifikan atau tidak valid. Sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 16.0 diperoleh hasil uji validasi 30 item diperoleh 20 item valid 10 item tidak valid dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,864	0,349	Valid
2	0,114	0,349	Tidak Valid
3	0,369	0,349	Valid
4	0,356	0,349	Valid
5	0,883	0,349	Valid
6	0,669	0,349	Valid
7	0,209	0,349	Tidak Valid
8	0,653	0,349	Valid
9	0,788	0,349	Valid
10	0,637	0,349	Valid
11	0,443	0,349	Valid
12	0,553	0,349	Valid
13	0,657	0,349	Valid
14	0,331	0,349	Tidak Valid
15	0,654	0,349	Valid
16	0,576	0,349	Valid
17	0,251	0,349	Tidak Valid
18	0,662	0,349	Valid

19	0,332	0,349	Tidak Valid
20	0,428	0,349	Valid
21	0,304	0,349	Tidak Valid
22	0,664	0,349	Valid
23	0,254	0,349	Tidak Valid
24	0,223	0,349	Tidak Valid
25	0,574	0,349	Valid
26	0,288	0,349	Tidak Valid
27	0,623	0,349	Valid
28	0,553	0,349	Valid
29	0,428	0,349	Valid
30	0,275	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba validitas soal tes di atas diketahui bahwa terdapat 20 item yang valid dan 10 item tidak valid. Pada item yang tidak valid digugurkan karena tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga soal tes dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dilakukan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas soal tes menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item

$$\sigma_{t^2} = \text{Varians total.}^{51}$$

Rumus mencari varian total :

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Rumus mencari varian butir item:

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}^{52}$$

Pengujian realibilitas instrument tes dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* menggunakan bantuan computer SPSS 16.0 dari 20 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada table berikut ini:

Tabel 3.3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Tabel 3.4

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.825	20

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 109

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 110

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur kegiatan X dan Y membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI SD Negeri 43 Bengkulu Selatan digunakan teknik analisa yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

N = Jumlah anggota sampel.

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

N = Jumlah anggota sampel.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu

H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Sekolah Dasar 43 Sekolah Dasar

Sekolah ini didirikan pada tahun 1960. SDN 43 diresmikan pada tahun 1972, yang memiliki guru hanya 3 orang seiring berjalanya waktu guru bertambah, Sekolah ini memiliki tanah seluas 2040 m². Tanah yang digunakan untuk membangun sekolah merupakan tanah wakaf. Sekolah ini masih terakreditasi B. Anak-anak di sekolah ini memiliki kebiasaan sebelum masuk kelas bebaris dilapangan melakukan renungan pagi setiap pagi dengan membaca ayat-ayat pendek, ayat kursi dan senandung al-quran.

2. Situasi dan Kondisi Sekolah

Pada situasi dan kondisi SD Negeri 43 Bengkulu Selatan pada saat ini dikelola dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah Pak Gusdin S.Pd dan dibantu wakil kepala sekolah, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, waka sarana dan prasarana seta bidang Humas serta beberapa staf TU dan dewan guru yang mengajar dibidangnya masing-masing. Setelah dilakukannya observasi dan pengamatan secara langsung, situasi dan kondisi SDN 43 Bengkulu Selatan telah berjalan dengan baik. Situasi dan kondisi sekolah saat ini telah mengalami kemajuan, dengan kemajuan itu sehingga sekolah ini sudah menjadi perhitungan dimata pemerhati pendidikan yang ada

Di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kemajuan sekolah ini juga dibandingkan dengan keadaan sekolah pada tahun-tahun sebelumnya.

Kemajuan itu antara lain juga dapat dilihat dengan penataan gedung dan kebersihan sekolah yang terjaga, ada beberapa gedung meliputi ruang perpustakaan, ruangan digunakan sebagai ruang belajar anak-anak.

Kondisi sekolah dari segi keamanan dan kebersihan telah terjaga dengan baik, dari segi rabisilitas telah memadai walaupun letaknya di dalam gang. Berkat kerjasama pimpinan sekolah, guru, karyawan, dan lingkungan serta wali murid sebagai motivator yang turut membantu kemajuan sekolah tersebut. Disamping itu kemajuan ini tidak lepas dari sikap guru dan karyawan yang mungkin tidak dimiliki di sekolah lain yaitu sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing sehingga antara komponen satu dengan komponen yang lainnya saling mendukung dan menunjang guna nama baik dan dan harumnya nama sekolah ini yang menjadi sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tabel 4.1
Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SDN 43 Bengkulu Selatan
2	NPSN	:	10700876
3	Alamat	:	Tanjung Agung
4	Kelurahan/Desa	:	Tanjung Agung
5	Kecamatan	:	Seginim
6	Kabupaten	:	Bengkulu Selatan
7	Provinsi	:	Bengkulu
8	Kode	:	38552
9	Telepon/HP	:	082372637257
10	Status Sekolah	:	Negeri
11	NSS	:	101260304059
12	Tahun Didirikan	:	1960
13	Tahun Beroperasi		
14	Kepemilikan		
	a. Status Tanah	:	Hibah
	b. Luas Tanah/Lahan		
15	Status Bangunan		
	a. Surat IMB		
	b. Luas Bangunan		

Sumber Data: Tata Usaha SDN 43 Bengkulu Selatan 2019

Tabel 4.2
Jumlah Siswa menurut kelas dalam 2 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Siswa menurut kelas						Jumlah
	Kls. I	Kls. II	Kls. III	Kls. IV	Kls. V	Kls. VI	
2015/2016	41	32	37	35	36	34	215
2016/2017	40	39	33	37	35	31	215
2017/2018	30	38	37	34	33	34	206
2018/2019	36	32	32	38	35	33	206
2019/2020	30	37	33	32	40	29	201
2020/2021	25	30	39	54	31	37	216

Sumber Data: Tata Usaha SDN 43 Bengkulu Selatan 2019

Tabel 4.3
Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
1	1	2	2	1	2	8

Sumber Data: Tata Usaha SDN 34 Bengkulu Selatan

Tabel 4.4

Data Pegawai:

No	Nama	NIP/NUPTK	Gol 1	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Gusdin, S. Pd	196607061986041003	IV. B	L	Gunung Sakti/ 18-06-1967	Kepala Sekolah
2	Arkanuddin, S.Pd	196809211992061001	IV. B	L	Merpulutan/ 16-06 1963	Guru
3	Dasmi, S.Pd	1970050319909200	IV. B	P	PadangNibung/ 06-09-1972	Guru

		1				
4	Ranudin, S.Pd	196512102006041011	III B.	L	Manna/ 20-08-1965	Guru
5	Wahidi, S.Pd	19680804200604101	III.B	L	Gunung Sakti/19-02- 1964	Guru
6	Jalimudi, S.Pd	198701172011011003	III. B	L	Kb. Mumpo/ 26-06-1980	Guru
7	Selestri Putri, S.Pd	-	-	P	Padang Pandan24 04-1984	Guru
8	Yeyen Sri, S.Pd.I	-		P	Padang Darat/17-10- 1994	Staf TU
9	Zalika Julita, S.Pd.I	-		P	Lubuk Sirih/ 18-02-1991	Staf TU

Sumber Data: Tata Usaha SDN 43 Bengkulu Selatan 2019

Tabel 4.5
Data Pendidikan Pegawai

Jabatan Status		Ijazah Tertinggi										Jumlah
		SLTA		D1		D2		S1		S2		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah								1				1
Guru	Tetap							4	2			6
	Tdk. Tetap								2			2
	Bantu Pusat											-
Penjaga Sekolah												-
Jumlah												9

Sumber Data: Tata Usaha SDN 43 Bengkulu Selatan 2019

Tabel 4.6
Data Ruangan dan Kondisinya

Ruangan	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar		√		8
Kantor	√			1
Ruang Guru	√			
Ruang Perpustakaan		√		1
Ruang UKS				Tidak Ada
Gudang	√			1
Kantin		√		3
WC		√		3

Sumber Data: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan 2019

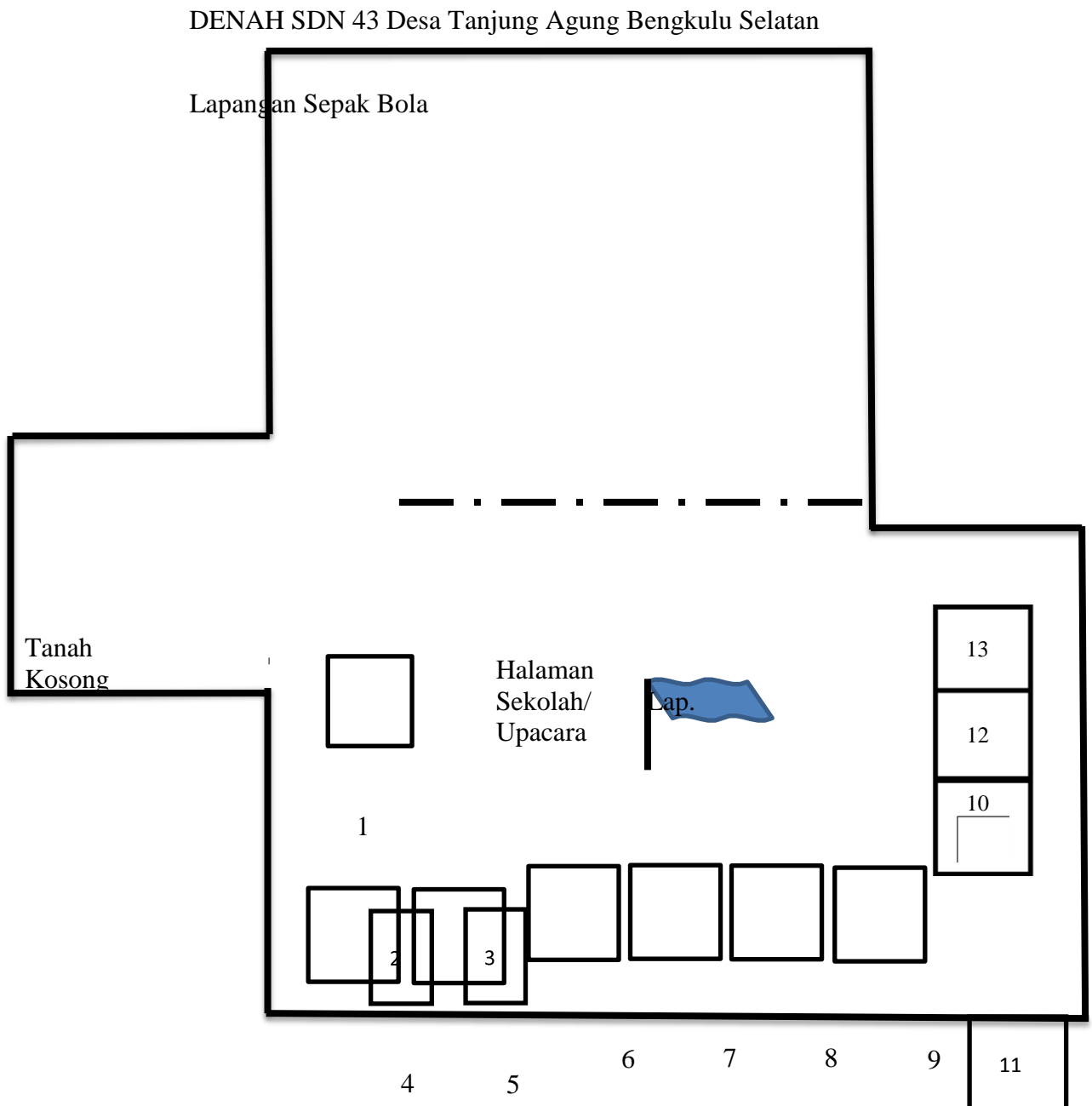
Tabel 4.7
Data Siswa yang melanjutkan ke SLTP 2 Tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Melanjutkan ke				Prosentase
		SMPN	SMP Swasta	MTs.	Pontren	
2015/2016	34	34				
2016/2017	40	40				
2018/2019	33	33				

Sumber Data: Tata Usaha SDN 43 Bengkulu Selatan 2019

A. Pengurus Komite Sekolah:

1. Ketua : Om Sarno
2. Sekretaris : Jalimudi
3. Bendahara : Suteman
4. Bidang Pengendalian Kualitas Pendidikan : -
5. Bidang Jaringan Kerjasama : -
6. Bidang Perencanaan dan Pembangunan : -
7. Bidang Sumber Daya Pendidikan : -
8. Anggota : Seluruh Wali Murid



Gambar. 4.1 Denah Sekolah

Keterangan :

1 = R. KlsIva

2 = WC.Siswa

3 = Tmpt Parkir Guru

4 = Pustaka/ R.Kls IV b

5 =Gudang

6 = R. Kantor Guru

7 = R. Kls VIa

8 = R. Kls VIb

9 = R. Kls Va

10 = R. Kls Vb

11 = R. Kls II

12 = R. Kls Ib

13 = R. Kls Ia

a. Visi

Membentuk siswa yang taqwa cerdas dan terampil berbudi pekerti luhur berakhlak mulia ,sopan terhadap orang tua serta peduli terhadap lingkungan

b. Misi:

1. Mencerdaskan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan Humanis.
2. Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan konseling
3. Meningkatkan mutu pembelajaran yang kondusif
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi seni budaya bahasa dan olah raga sesuai dengan minat bakat serta potensi peserta didik
5. Menanamkan akidah akhlak berdasarkan nilai nilai agama Islam
6. Menumbuh kembangkan sikap religi dalam kehidupan sehari hari
7. Menjalin kerjasama diantara warga sekolah masyarakat dan pemerintah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dua kelas menggunakan model pembelajaran *open ended* berbantuan *compact disk* pada siswa kelas IV A (30 orang) belajar tidak menggunakan model pembelajaran *open ended* berbantuan *compact disk* pada kelas IV B (30 orang). Penelitian ini melibatkan guru kelas IV yang berperan sebagai observer dan penulis menerapkan model *open ended* berbantuan *compact disk*.

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian yaitu berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh dengan menggunakan instrument test hasil belajar yang di berikan sebagai test kemampuan awal dan test kemampuan akhir (post test). Berikut data hasil penelitian yang di peroleh:

1. Prestasi belajar IPA kelas IV A SDN 43 Bengkulu Selatan. Data hasil belajar siswa dengan menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* diperoleh dari hasil test belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Berikut dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.7**Nilai hasil tes siswa kelas IV A**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Ali	70
2	Ahmad Hanafi	70
3	Bintoro	70
4	Depri Riansa	75
5	Dinawanto	70
6	Dio Tama	70
7	Doni Aprilio	80
8	Donny	85
9	Elisa	80
10	Eti Charisma Wati	85
11	Halimah	80
12	Anim Magfiro	85
13	Istikomah	90
14	Ita Warsiti	85
15	Izan Putra	80
16	Cici Cahyani	80
17	Leta Lestari	85
18	Reza Junita	70
19	Rika Ratna	70
20	Ropiko	70

21	Raswati	70
22	Sarastio Juni Sandro	80
23	Setiawan	75
24	Sismanto	75
25	Septi Mutiara	70
26	Tio Dorik	70
27	Tito Bastian	75
28	Wahyu Dinata	75
29	Zelmi Zalpiona	75
30	Zolozzi	75

Jumlah	2290
Rata-Rata	76,33
Ketuntasan	100%

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai pembelajaran IPA kelas IV A diperoleh nilai rata-rata 76,33 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 100%.

2. Prestasi hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV B SDN 34 Bengkulu selatan tanpa menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* ini diperoleh dari hasil test belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran tersebut. Berikut nilai pembelajaran IPA siswa kelas IV B secara rinci:

Tabel 4.8**Nilai tes siswa kelas IV B**

No	Nama	Nilai
1	Adi Turaima	75
2	Agung	70
3	Aseh	75
4	Epa Olipia	70
5	Epa Yuniarti	75
6	Ike Septike	75
7	Leta Lestari	60
8	Leti Rahma	70
9	Lupti Yahya	75
10	M Yunadi	70
11	M Ari	75
12	Marno R	65
13	Mega Lia	70
14	Nilam Sari	70
15	Niken Pratiwi	70
16	Nopia Arlina	75
17	Okta DP	70
18	Prili Yunita	60
19	Rapiko Putra	70
20	Rahmad H	65

21	Reji Marko	65
22	Redno DR	65
23	Rian Pirman	70
24	Rika A	60
25	Rio Saputra	70
26	Ririn Gustiana	70
27	Riski N	60
28	Septiani	70
29	Sinta	75
30	Seri Wahyuni	75

Jumlah	2095
Rata-Rata	69,83
Ketuntasan	73,33%

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai pembelajaran IPA kelas IV B diperoleh nilai rata-rata 69,83 dengan presentase ketuntasan sebesar 73,33%

3. Data Hasil Opservasi

Selama melaksanakan proses pembelajaran dilakukan pengamatan yang dilakukan oleh dua orang obserfer dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui sikap siswa selama pembelajaran, dapat disajikan dalm table berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengamatan

No	Aspek	Indikator	Kelas	
			IV A	IV B
1	Rasa ingin tahu	Mengajukan pertanyaan	3	2
		Mengajukan gagasan dalam memecahkan masalah	3	2
2	keberanian	Berani mengemukakan pendapat	3	2
		Berani mempertahankan pendapat	3	2
		Berani mengakui kesalahan dalam mengemukakan pendapat	3	3
3	Saling menghormati	Menghargai pendapat oranglain	3	3

		Santun dalam mengemukakan pendapat	3	3
		Tidak menjatuhkan orang lain	3	2
		Jumlah	27	19
		Rata-rata	3	2,11

Dengan Kriteria Penilaian: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup Baik 1 = Kurang

Hasil pengamatan opserver terhadap kedua kelas tersebut, yaitu pada kelas IV A dengan menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* menunjukkan bahwa sikap siswa selama proses belajar baik dan aktif sedangkan pembelajaran dengan tidak menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* sikap siswa cukup baik dan cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari nilai rata-rata data pengamatan dengan aspek yang dinilai yaitu: rasa ingin tahu siswa dengan indikator yaitu mengajukan pertanyaan dan mengajukan gagasan dalam memecahkan masalah, aspek keberanian siswa dengan indikator yaitu berani mengemukakan pendapat, berani mempertahankan pendapat dan berani mengakui kesalahan dalam mengemukakan pendapat, aspek sifat menghargai siswa dengan indikator yaitu menghargai pendapat orang lain, santun dalam mengemukakan pendapat dan tidak menjatuhkan pendapat orang lain.

4. Pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 34 Bengkulu Selatan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian mengenai pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan dilakukan langkah-langkah analisis berikut ini:

Mencari nilai parian dan setandar deviansi hasil test

Tabel 4.8

Perhitungan varian dan standar deviasi hasil test kelas IV A

No	Nilai X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	-6.33	40.0689
2	70	-6.33	40.0689
3	70	-6.33	40.0689
4	75	-1.33	1.7689
5	70	-6.33	40.0689
6	70	-6.33	40.0689
7	80	3.67	13.4689
8	85	8.67	75.1689
9	80	3.67	13.4689
10	85	8.67	75.1689
11	80	3.67	13.4689
12	85	8.67	75.1689

13	90	13.67	186.8689
14	85	8.67	75.1689
15	80	3.67	13.4689
16	80	3.67	13.4689
17	85	8.67	75.1689
18	70	-6.33	40.0689
19	70	-6.33	40.0689
20	70	-6.33	40.89
21	70	-6.33	40.89
22	80	3.67	13.4689
23	75	-1.33	1.7689
24	75	-1.33	1.7689
25	70	-6.33	40.0689
26	70	-6.33	40.0689
27	75	-1.33	1.7689
28	75	-1.33	1.7689
29	75	-1.33	1.7689
30	75	-1.33	1.7689
Jumlah			1096.667

$$\text{Varians } (S_1^2) = \frac{\sum(\square - \square)}{N-1}$$

$$= \frac{1096,667}{30-1}$$

$$= 37,816$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi } (S_t) &= \sqrt{\sum \frac{(\square - \square)^2}{\square - \square}} \\
 &= \sqrt{\frac{1096,667}{30 - \square}} \\
 &= \sqrt{37,81609} \\
 &= 6,14
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Perhitungan varian dan standar deviansi hasil tes kelas IV B

No	Nilai x	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	5.17	26.7289
2	70	0.17	0.0289
3	85	15.17	230.1289
4	70	0.17	0.0289
5	75	5.17	26.7289
6	75	5.17	26.7289
7	60	-9.83	96.6289
8	70	0.17	0.0289
9	75	5.17	26.7289
10.	70	0.17	0.0289
11	75	5.17	26.7289
12	65	-4.83	23.3289
13	70	0.17	0.0289
14	70	0.17	0.0289

15	70	0.17	0.0289
16	75	5.17	26.7289
17	70	0.17	0.0289
18	60	-9.83	96.6289
19	70	0.17	0.0289
20	65	-4.83	23.3289
21	65	-4.83	23.3289
22	65	4.83	23.3289
23	70	0.17	0.0289
24	60	-9.83	96.6289
25	70	0.17	0.0289
26	70	0.17	0.0289
27	60	-9.83	96.6289
28	70	0.17	0.0289
29	75	5.17	26.7289
30	75	5.17	26.7289
Jumlah			924.167

$$\text{Varians } (S_2^2) = \frac{\sum(\square_2 - \square_2)^2}{N-1}$$

$$= \frac{924,1667}{30-1}$$

$$= 31,867$$

$$\text{Standar Deviasi } (S_2) = \sqrt{\sum \frac{(\square - \square)^2}{\square - \square}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{924,1667}{30-\square}} \\
&= \sqrt{31,86782} \\
&= 5,64
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memasukkan nilai yang telah diperoleh dari perhitungan di atas ke dalam rumus “t” tes.

$$\begin{aligned}
t &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}} \\
t &= \frac{76,33 - 69,83}{\sqrt{\frac{37,816}{30} + \frac{31,867}{30} - 2 \square - 0,018 \left[\frac{6,14}{\sqrt{30}} \right] \left[\frac{5,64}{\sqrt{30}} \right]}} \\
t &= \frac{6,5}{\sqrt{1,26 + 1,06 - 2x - 0,018 \left[\frac{6,14}{5,477} \right] \left[\frac{6,64}{5,477} \right]}} \\
t &= \frac{6,5}{\sqrt{1,26 + 1,06 - 2 \square (-0,018) [1,121] [1,029]}} \\
t &= \frac{6,5}{\sqrt{1,26 - 1,06 - 2 \square (-0,018) [1,153]}} \\
t &= \frac{6,5}{\sqrt{2,32 - (-0,041)}} \\
t &= \frac{6,5}{1,536} \\
t &= 4,23
\end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil dari hitungan uji “t” tes maka dikonsultasikan dengan melihat t table. Untuk mencari nilai t table maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t \text{ Tabel} &= (\alpha : n_1 + n_2 - 2) \\
&= (0,05 : 30 + 30 - 2) \\
&= (0,05 : 58) \\
&= 2,01
\end{aligned}$$

berdasarkan nilai t yang diperoleh yaitu 4,23 dibandingkan dengan nilai t table sebesar 2,01 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a yang menyatakan model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan dapat diterima dan H_0 yang menyatakan tidak dapat pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan ditolak.

C. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV A yang di ajarkan dengan menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* yaitu 76,33 dan nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV B yang tidak menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas IV B yang tidak menggunakan model *open ended* berbantuan *compact disk*.

Selanjutnya hasil uji t tes diperoleh nilai t_{hitung} 4,23 dan nilai t_{tabel} 2,01, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan. Hal ini dimungkinkan karna model *open ended* berbantuan *compact disk*. Lebih banyak menekankan memberikan pemahaman materi. model *open ended* berbantuan *compact disk* sebuah system yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Model *open ended* berbantuan *compact disk* merupakan system pengajaran yang

cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.⁵³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihan model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar

$$\begin{aligned} \text{sVarians } (S_I^2) &= \frac{\sum(\square - \square)^2}{N-1} \\ &= \frac{1096,667}{30-1} \\ &= 37,816 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S_I) &= \sqrt{\sum \frac{(\square - \square)^2}{\square - \square}} \\ &= \sqrt{\frac{1096,667}{30-1}} \\ &= \sqrt{37,81609} \\ &= 6,14 \end{aligned}$$

Siswa dapat dioptimalkan jika digunakan dengan tepat :

1. Peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya
2. Peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif
3. Peserta didik dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri
4. Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan

⁵³Robert Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik Diterjemahkan Oleh Narilita Yusron*, (Bandung: Penerbit Nusa Media. 2005), h.54

5. Peserta didik memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.⁵⁴

⁵⁴Nanang Hanafia Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Refika Aditama, 2007), h.79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat diimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan. Al ini dapat dilihat dari nilai t hitung = 4,23 sedangkan t table = 2,01 (t hitung > t tabel). Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan diterima dan H_o yang menyatakan tidak dapat pengaruh model pembelajaran signifikan model *open ended* berbantuan *compact disk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Bengkulu Selatan ditolak.

B. Saran

Berkaitan dengan pembehasan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memelih model, metode ataupun teknik pembelajan yang tepat dan sesuai dengan meteri yang akan diajarkan sehingгаа dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah signifikan model *open ended* berbantuan *compact disk* dapat

diterapkan serta memberikan hasil dan perbedaan yang lebih baik lagi pada topic maupun pelajaran yang lain dan meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik lagi bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Dan Terjemahannya*. Dapertemen Agama RI. (Jakarta : Al-Quran Bintang Terkemuka, 2011)
- Anwar Sutoyo Anwar. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Astuti Mardiah dan Risna Kurniati. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Open Ended*
- Amidi dan M. Zuhair Zahid. 2016. *Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning*. Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto Harsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Balya dan Ahmad. 2015. “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang, Jip: Jurnal Ilmiah PGMI Volume 2, Nomor 1. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X MAN Demak*”. Skripsi Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Yogyakarta.
- Desi Aulia Ferisa. 2018. *Pengembangan Media Compact Disk (SD) Interaktif Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran Biologi untuk Memperdayakan Pemahaman Konsep dan Self Regulation*. Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Dwi Ardianti Sekar dan Sri Utaminingsih. 2018. *Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus Izzatun Nada*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus JPSD Vol. 4 No. 2 Izzatun, Sri & Sekar ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558 jm 12:23
- Fujiawati dan Puja Siti. *Pemahaman konsep belajar kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni*. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Irawati Lia dan Sri Yanti Ndaru. 2013. *Pemanfaatan SD (Compact Disk) Disusun Untuk Memenuhi Tugas Kuliah Pengembangan Media Audio*

- Radio. Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan
- Lestari. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbasis Keterampilan Menjelaskan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha. Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (3)
- Nada, dkk. JPSD Vol. 4 No. 2, September 2018 Issn 2540-9093 E-Issn 2503-0558 216 *Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus Izzatun*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muria Kudus Jurnal Pena Ilmiah : 1 No 1(2016)
- Nenden Farida dan *Pendekan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Dan Kepercayaan Siswa*. Kampus Sumedang: Program Studi PGSD UPI .
- Mufarokah, dan Anissatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta : Teras
- Maimunah dan Retna Ngesti Sedyati. 2015. *Penggunaan Media CD (Compact Disk) Intraktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Studi Ekonomi FKIP UNEJ
- Margono. 2009. *Metodelogi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman dan Aunur. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Randi Dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : kalam mulya
- Rusman. *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : PT Khrisma Putra Utama
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2017 *Model penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfa beta.

Srimaryati danDewi.2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung*

Srimaryati dan Dewi.2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung*.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* . Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

Trianto.2014.*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* . Jakarta : PT Bumi Akasara

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2003 *tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung : Nuansa Aulia

Wijanarko dan Yudi.2017. *Jurnal Taman Cendekia Vol. Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*. Sleman Yogyakarta

Wijanarko dan Yudi.2017. *Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*. Sleman Yogyakarta

W.Gulo.2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Grasindo